Dedikasi KBJ: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 2 (1), 2024 Edisi Desember 2024, Page 1-5
https://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/dedikasi-kbj

KEGIATAN SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMK NEGERI 13 SAROLANGUN

Didik Siswanto[1], Rahmah[2], Hasvia Berliani[3], Yulia Wiji Astika[4] Fonny Kurnia Putri[5]

[1)]Program Studi Kebidanan Program Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[2)] Program Studi Kebidanan Program Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[3)] Program Studi Kebidanan Program Diploma, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[4)]Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio
[5)]Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Abstrak

Masa remaja adalah sebuah masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa. Pada masa tersebut, remaja sering menghadapi permasalahan yang sangat kompleks dan sulit ditanggulangi sendiri. Tiga resiko yang sering dihadapi oleh remaja (TRIAD KRR) yaitu resiko-resiko yang berkaitan dengan seksualitas (kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan terinfeksi penyakit Menular Seksual), Penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AID.

Dalam rangka menumbuhkembangkan perilaku hidup sehat bagi remaja, maka perlu kepedulian dalam bentuk pelayanan dan penyediaan informasi yang benar serta kesepahaman bersama akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja sehingga dapat membantu mereka dalam menentukan pilihan masa depannya.

Melalui kegiatan sosialiasi kesehatan reproduksi remaja ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik akan pentingnya Triad Kesehatan Reproduksi Remaja, serta menciptakan suatu generasi remaja yang peduli terhadap kesehatan dan peduli terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Kata Kunci: Sosialiasi, Kesehatan Reproduksi Remaja

Abstract

Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood. During this time, teenagers often face very complex problems that are difficult to handle on their own. Three risks commonly faced by teenagers (TRIAD KRR) are risks related to sexuality (unintended pregnancy, abortion, and sexually transmitted infections), substance abuse, and HIV/AIDS.

In order to foster healthy living behaviors among adolescents, it is necessary to have concern in the form of services and the provision of accurate information, as well as a mutual understanding of the importance of adolescent reproductive health, so that it can help them in making choices for their future.

Through this socialization activity on adolescent reproductive health, it is hoped that it can enhance students' understanding of the importance of the Triad of Adolescent Reproductive Health, as well as create a generation of youth who are concerned about their health and the environment in which they live.

Keywords: Socialization, Adolescent Reproductive Health

Pendahuluan

Remaja adalah penduduk usia 10-24 tahun (WHO dan UNFPA). Jumlah remaja di Indonesia relatif banyak yaitu sekitar 27,6% dari total penduduk sebanyak 237,6 juta jiwa. Jumlah remaja yang banyak ini merupakan potensi bagi pembangunan, mengingat remaja merupakan calon penerus bangsa di masa depan. Namun ternyata ada sisi lain dari remaja Indonesia yang membuat para orang tua, guru, tokoh masyarakat dan pemerintah menjadi prihatin yaitu perilaku remaja terkait dengan seksualitas, penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS.

Seluruh *stakeholder* seperti Guru dan tenaga kesehatan memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman pada remaja terkait kesehatan reproduksi remaja. Persepsi remaja tentang kesehatan reproduksi ini merasa tabu, maka untuk itu pentingnya informasi yang diberikan kepada remaja untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi.

Remaja menurut Kurt Lewin berada dalam posisi bingung dalam melakukan peran. Sensitif dan mudah tersinggung dan kadang-kadang tidak stabil sehingga tindakan mereka tidak dapat diperkirakan. Sebagian peserta didik banyak melakukan pelanggaran yang tidak mampu untuk berkembang secara positif dan dinamis. Pengetahuan kesehatan reproduksi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja pranikah. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku seksual remaja pranikah meningkat dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (Kusumaryani, 2020).

SMK Negeri 13 Sarolangun merupakan sekolah kesehatan yang berstatus sekolah negeri yang ada di Kabupaten Sarolangun, sekaligus sebagai SMK Pusat Keunggulan sektor kesehatan bertujuan menghasilkan lulusan kesehatan yang memahami salah satunya terkait persoalan kesehatan reproduksi pada remaja, mengingat mereka dibekali dengan pemahaman yang berkaitan dengan ilmu kesehatan, akan tetapi sosialisasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja senantiasa harus dilakukan untuk meminimalisir penyakit menular dan lain sebagainya

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi pada siswa dan siswi SMK Negeri 13 Sarolangunyang dilakukan oleh Dosen Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi dengan berkolaborasi dengan Guru Kejuruan pada Jurusan Layanan Kesehatan SMK Negeri 13

Sarolangun.

Hasil Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisasi kepada peserta didik pada jurusan Layanan Kesehatan yang berjumlah 42 orang yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober tahun 2024 di Ruangan *Caregiver* SMK Negeri 13 Sarolangun. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui penyajian materi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja dengan pemanfaatan teknologi melalui penggunaan LCD Projector. Peserta didik yang mengikuti kegiatan tampak antusias dan menjalani sesi tanya jawab untuk mendalami materi yang disajikan.

Kesimpulan

Melalui kegiatan sosialisasi kesehatan reproduksi bagi remaja, peserta didik mempunyai informasi tambahan maupun pengetahuan baru yang berkenaan dengan bahaya dari adanya pergaulan seks bebas, dampak dari penyakit menular serta pengaruh kesehatan reproduksi pada remaja pada tumbuhkembang peserta didik nanti di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumaryani. 2020. *Profil Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia*. Jakarta: BKKBN

Maria dan Mahendra. 2023. *Sosialisasi Kesehatan Reproduksi pada Siswa SMK Negeri dalam Upaya Pencegahan Perilaku Seks Beresiko*. 4 (1). 30-35

Yuli Fatmawati. 2022. *Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja.* Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Februari 2022